

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dinamika kehidupan buruh tani perempuan di Kelurahan Palopat Maria Kota Padangsidempuan di masa pandemi Covid-19, maka dapat disimpulkan:

1. Dinamika kehidupan keluarga buruh tani perempuan pada masa pandemi Covid-19 terbilang sangat memprihatinkan. Pada masa pandemi Covid-19 keluarga buruh tani perempuan di Kelurahan Palopat Maria menyebabkan kekurangan pendapatan untuk pemenuhan hidup keluarga. Pada masa pandemi-19 sekarang ini, para buruh tani mengalami krisis ekonomi akibat pemenuhan hidup yang semakin meningkat akibat pandemi covid-19 dan menyebabkan para buruh tani harus lebih giat dalam bekerja di ladang.
2. Strategi bertahan hidup buruh tani perempuan di Kelurahan Palopat Maria yaitu dengan strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan. Buruh tani perempuan mencari tambahan penghasilan dengan cara memperluas wilayah ladang yang akan kerjakan dengan cara menyewa lahan pertanian milik orang lain. Buruh tani mengalami penambahan waktu kerja dua kali lipat karena adanya tugas tambahan untuk mengurus rumah tangga di rumah dan juga harus bekerja sebagai buruh tani di ladang dan sawah demi untuk memenuhi kebutuhan hidup.

## 5.2 Saran

1. Membuka lapangan kerja bagi mereka yang memiliki penghasilan rendah terkhusus bagi kaum buruh tani perempuan di Kelurahan Palopat Maria.
2. Buruh tani perempuan sebaiknya mampu meningkatkan kreatifitas serta keterampilan agar tidak hanya bmenjadi seorang buruh tani yang mampu di kerjakan.
3. Buruh tani perempuan hendaknya mampu menyeimbangkan waktunya antara bekerja dan mengurus rumah tangga.
4. Pemerintah diharapkan dapat memberi perhatian lebih terhadap parah petani ataupun buruh tani kecil dengan mengalokasikan dana agar para petani ataupun buruh tani mendapatkan bantuan dari pemerintah berupa pupuk, ataupun kebutuhan dapur secara rutin